

## EDUKASI PENDIDIKAN SEJAK DINI MELALUI MEDIA ELEKTRONIK DALAM PANDEMI COVID-19

Farah Nurul Basma<sup>1</sup>, Ittaqi Tafuzi<sup>2</sup>, Kemal Idris<sup>3</sup>, dan Triana Srisantyorini<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>2</sup>Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>3</sup>Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>4</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

E-mail: triana.srisantyorini@umj.ac.id

### ABSTRAK

Peningkatan pandemi saat ini masih belum berakhir, dimana seluruh aktivitas menjadi terhambat sementara. Semakin hari semakin meningkat jumlah angka positif COVID-19, maka dari itu perlu penerapan menjaga jarak, memakai masker, dan selalu mencuci tangan sangat dianjurkan untuk seluruh masyarakat. Dalam kegiatan "Edukasi Pendidikan Sejak Dini Melalui Media Elektronik dalam Pandemi COVID-19" ini sangat menganjurkan 3M yang sudah tertera di atas. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah memberikan pembelajaran terhadap anak Panti Mizan Amanah Cilandak Barat untuk mengetahui beberapa *point* pendidikan penting diantaranya memperkenalkan tokoh sahabat nabi yang di juluki Abu Hurairah, seorang shufi yang menyayangi hewan, menyayangi dan mengasihi sesama makhluk hidup tidak hanya manusia saja melainkan hewan dan tumbuhan. Karena anak panti hidup saling berdampingan agar mereka mempelajari dan peka terhadap sesama selama di panti dalam hal menyayangi, mengasihi dan tolong menolong.

**Kata kunci:** Edukasi, Covid-19, Media Elektronik, Sejak Dini, Pendidikan, Sejak Dini.

### ABSTRACT

*The current increase in the pandemic is still not over, where all activities are a temporary barrier. As the number of positive COVID-19 numbers increases, it is necessary to implement social distancing, wear masks, and always wash hands for the entire community. In the "Early Educational Education through Electronic Media in the COVID-19 Pandemic" activity, 3M is very concerned about what has been listed above. The approach method used in community service activities this time is learning for children at the Mizan Amanah Orphanage in West Cilandak to find out some important educational points, including introducing the character of the Prophet's companions who was nicknamed Abu Hurairah, a shufi who loves animals, love and fellow living beings, not just humans. only animals and plants. Because orphans live in love with each other, they learn and are sensitive to each other while in the orphanage in terms of love, helping, and helping help.*

**Keywords:** Education, Covid-19, Electronic Media, Early on, Education, Early on

## 1. PENDAHULUAN

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Tanda serta gejala umum dari corona virus ialah pada gangguan pernafasan seperti demam, batuk serta sesak nafas. (Islabiah, 2020). Terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat yang dapat menyerang saluran pernafasan, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Dewi, 2020)

Saat pandemi Covid-19 menyebar diseluruh belahan dunia termasuk di Indonesia, seluruh aktivitas yang kita lakukan menjadi terbatas demi mencegah penyebaran virus corona yang ada di setiap negara terutama Indonesia. Pemerintah melakukan segala cara agar penyebaran virus corona bisa segera teratasi dan tidak semakin banyak korban yang terkena akan virus tersebut, karena virus ini tergolong virus yang berbahaya dan dapat menular dari manusia satu ke manusia yang lainnya.

Bulan Maret 2020 dicatat sebagai awal mewabahnya virus (COVID-19) di Indonesia. Setiap hari jumlah pasien terkonfirmasi positif semakin bertambah. Terhitung sampai akhir 2020, terkonfirmasi positif sebanyak 719.219 orang, sembuh sebanyak 589.978 orang, dan meninggal sebanyak 21.452.(BNPB, 2020) Hal ini membuat pemerintah pusat sampai daerah menerapkan empat kebijakan yakni: (1) gerakan penggunaan masker, (2) penelusuran kontak (tracing) dari kasus positif, (3) edukasi masyarakat; dan (4) isolasi mandiri (Nurfurqon, 2020) , (Suksmonohadi & Indira, 2020). Dampak dari kebijakan ini mengeluarkan kebijakan baru seperti ditutupnya lokasi pembelanjaan, transportasi sampai lembaga pendidikan (Mandailina et al., 2021)

Selain itu pemerintah membuat beberapa kebijakan yang harus dipatuhi oleh masyarakat dengan langkah pertama yaitu melakukan *lockdown* dan kita dihimbau juga agar melakukan *physical quarantine* untuk daerah yang memang sudah termasuk kedalam zona berbahaya atau zona merah. Untuk mengurangi resiko terkena penularan virus Covid-19, salah satunya dengan cara menjaga jarak atau *physical distancing*.

Karena menjaga jarak antara satu orang dengan yang lainnya dan menghindari

perkumpulan atau tempat ramai juga merupakan salah satu upaya untuk mengurangi resiko tertular virus Covid-19, pemerintah akhirnya menetapkan untuk memberlakukan bekerja dan belajar dari rumah. Dengan demikian, setiap sektor yang ada menjalani setiap aktivitas pekerjaan maupun pembelajaran dari rumah termasuk sektor pendidikan. Pendidikan identik dengan sekolah, dalam keadaan dan kondisi yang seperti sekarang ini, proses belajar dan mengajar harus tetap berjalan seperti hari-hari biasa.

Dengan begitu, pembelajaran tidak akan tertinggal. Hanya saja pembelajaran di tengah pandemi seperti ini tidak secara langsung atau bertatap muka, melainkan Kementerian Pendidikan telah mengeluarkan kebijakan dengan mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan/ online), hingga ada surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No.1 Tahun 2020.

Kebijakan yang dikeluarkan tersebut membuat pembelajaran yang dilakukan disekolah maupun perguruan tinggi yang ada di Indonesia harus dilakukan secara daring untuk menyikapi pandemi Covid-19 yang mana telah terjadi di seluruh dunia. Dengan pembelajaran yang dilakukan secara daring tentu memiliki dampak tersendiri, sebab pembelajaran yang biasanya dilakukan secara bertatap muka didalam ruangan dengan dilengkapi fasilitas-fasilitas yang ada sekarang harus dilakukan dengan jarak dan melalui media teknologi pembelajaran komunikasi dan informasi.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, sehingga berdampak pula pada kemajuan media pembelajaran yang digunakan sekarang ini meskipun dengan penanaman yang berbeda-beda (Habibah *et al.*, 2020). Teknologi dan informasi tersebut menjadi solusi untuk pembelajaran yang dilakukan sekarang ini. Media pembelajaran telah maju dan berkembang seiring dengan lahirnya revolusi komunikasi yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran selain media yang sudah ada sebelumnya seperti guru, buku teks dan papan tulis (Yaumi, 2018), tetapi teknologi pembelajaran disini dapat berupa media yang bisa membantu untuk mempermudah manusia dalam hal pekerjaan terutama dalam bidang pendidikan apalagi ketika dimasa pandemi yang sekarang sedang kita rasakan.

Banyak sekali teknologi media pembelajaran yang berbentuk platform yang digunakan di setiap instansi pendidikan, pada tingkat sekolah maupun di perguruan tinggi untuk mengefektifkan proses pembelajaran yang dilakukan. Seperti *Google Classroom*, *E-learning*, *YouTube*, *WAG*, *Edmodo*, *Zoom*, *Googlemet* dan platform lainnya yang mampu menjadi penunjang fasilitas belajar dari rumah. Media pembelajaran disebut juga sebagai alat atau sumber belajar yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa (Bramastia and Purnama, 2021). Setiap platform yang digunakan tentu memiliki kekurangan serta kelebihan yang dimiliki pada saat digunakan untuk proses pembelajaran.

Pembelajaran anak usia dini adalah kegiatan pembelajaran yang ditujukan pada anak usia dini yang memberikan pengalaman belajar melalui bermain, mencari pengetahuan sesuai kemampuan dan memberikan perbendaharaan kata pada anak.

Dirjen PAUD Dikdasmen Kemendikbud, Harris Iskandar menjelaskan bahwa guru tidak harus terpaku pada pembelajaran daring dan pemberian tugas. Walaupun pembelajaran dilakukan secara daring/online, guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan melalui media teknologi.

Menurut Chodzirin (2016) seperti ditulis Febrialismanto, Guru harus mengubah cara pandang dalam pembelajaran yang awalnya dari konvensional menjadi *modern*. Kehadiran teknologi dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari sehingga harus mempersiapkan diri untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi memberikan daya tarik bagi anak untuk termotivasi dalam pembelajaran (Febrialismanto, 2020).

Proses pembelajaran anak juga diharapkan akan selalu membuat anak mengingat sekolah mereka melalui aktivitas pembelajarannya. Guru sebagai penanggungjawab proses kegiatan pembelajaran harus mampu mengontrol perkembangan anak. Ketika aktivitas pembelajaran diterapkan di rumah sehingga nantinya setiap anak tetap mendapatkan catatan dari perkembangannya (Srihartini & Pratami, 2020).

## 2. METODE

Langkah pertama yang dilakukannya adalah pembentukan tim yang berisikan 3 orang terdiri dari Kemal idris mahasiswa program studi kesejahteraan sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ittaqi Tafuzi program studi komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, dan Farah Nurul Basma, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta. Oleh karena mahasiswa mempunyai latar belakang yang berbeda-beda maka dari itu kegiatan kami adalah memberikan edukasi pendidikan sejak dini menggunakan media elektronik dalam COVID-19, tempat pelaksanaan kami di Panti Asuhan Mizan Amanah yang terletak di Jl. Cilandak Tengah Raya.

Proses kegiatan kami menggunakan sarana media elektronik yang bertujuan untuk membiasakan diri anak-anak panti mendapatkan pelajaran menggunakan media elektronik ini di karena dengan kondisi COVID-19 yang membuat semua pembelajaran menggunakan media elektronik dan kami memberikan satu materi yaitu menonton bersama kisah Nabi Muhammad SAW yang bertujuan untuk membangkitkan semangat anak-anak panti untuk terus menuntut ilmu walaupun dengan kondisi wabah Covid-19 dan memberikan pendidikan tentang akhlak mulia yang dimiliki oleh nabi yang patut kita sebagai umatnya mencontohnya agar senantiasa anak panti terus sabar dan gigih dalam proses pembelajaran jarak jauh yang sedang dilakukan oleh pemerintah.

Selain itu di dalam film tersebut menyontohkan perilaku saling menyayangi dan mengasihi. Kasih sayang Allah swt. terhadap makhluknya itu tidak terbatas, maka dari itu Allah swt. memerintahkan untuk berbuat baik, mengasihi sayang terhadap sesama makhluk, mencintai karena Allah swt. semata berarti mencintai makhluk yang diridhai untuk dicintai dan dengan cara yang diridhai pula. Makhluk yang diridhai untuk dicintai adalah para nabi, ulama, fakir, miskin, yatim, hewan-hewan yang dihalalkan dan yang diharamkan, dan lain sebagainya. Barang siapa yang menyayangi hamba Allah swt. Maka Allah swt. akan menyayanginya. Oleh karena itu, tatkala hamba tersebut menyayangi makhluk lainnya

(hewan), maka ia memperoleh pahala sebagaimana apabila dilakukannya (Muhammad bin 'Abu Bakar al-'Ushfuri 2010).

Target kegiatan agar anak-anak panti dapat terus terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media elektronik atau pembelajaran jarak jauh yang di sebut (DARING) sehingga tidak mempengaruhi prestasi anak-anak panti tersebut

Meskipun masih ada beberapa anak-anak panti yang kurang mengerti ataupun jenuh dan bosan dengan pembelajaran yang menggunakan media elektronik dengan bantuan dan arahan dari kami allhamdulillah perlahan anak-anak tersebut sudah mulai mengerti dan sudah mulai terbiasa dengan hal-hal baru seperti pembelajaran ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan edukasi ini menjadikan para anak-anak panti mengetahui apa itu pembelajaran menggunakan media elektronik tetapi masih ada yang kurang memahami bagaimana proses pembelajarannya. Selama kegiatan berlangsung anak-anak memiliki antusias yang tinggi sehingga ada beberapa pertanyaan yang disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengapa semenjak adanya wabah Covid-19 ini semua pembelajaran harus menggunakan media elektronik atau media lainnya ka?
2. Keadaan di Indonesia separah apa kak yang membuat kita melakukan semua pembelajaran via online?
3. Kapan kita akan sekolah normal kembali?
4. Pembelajaran seperti ini, aku jadi kurang mengerti kak, karena tidak ada gurunya langsung



Gambar 1. Pada saat pemaparan materi yang ditayangkan melalui media yaitu film singkat.



Gambar 2. Pada saat anak-anak menulis mengenai apa yang disampaikan



Gambar 3. Penayangan film Nabi Muhammad yang memiliki kucing bernama Muezza.



Gambar 4. Pada saat poin-poin apa saja yang dapat diambil dalam kegiatan pembelajaran ini sekaligus diadakanya kuis berhadiah



Gambar 5. Pemberian hadiah bagi anak-anak yang memenangkan kuis.



Gambar 6. Sesi Foto Bersama

Hambatan yang dialami pada pembelajaran kali ini ada beberapa seperti, kelompok masih kurang untuk menghidupkan suasana yang lebih ceria dan happy, dikarenakan anak-anak panti sedikit lemas sehingga kelompok bingung apakah harus dengan banyak gerakan atau diminimalisir karena sedang melaksanakan puasa sunnah. Kendala yang dialami kelompok diantaranya kurangnya semangat dari anak-anak Panti Asuhan Mizan Aminah karena sedang melaksanakan puasa sunnah, selain itu kurangnya panitia untuk mendokumentasikan pada saat kelompok tampil, sehingga foto-foto yang dihasilkan sedikit dan kurang jelas.

Selain itu juga, anak-anak disini seperti bosan dikarenakan wabah COVID-19 sangat membuat mereka terkurung didalam, dan yang biasanya berjalan-jalan bersama di waktu pekan tetapi harus berada didalam panti saja. Maka dari itu kelompok kami mengambil langkah yakni pembelajaran sejak dini, dengan metode yang menarik sehingga walaupun

media elektronik sudah dilakukan pada saat pembelajaran di sekolah, tetapi pada saat pembelajaran dengan kami tidak bosan dan antusias untuk memperhatikan.

Keterbatasan alat-alat yang digunakan untuk belajar *online* dari rumah juga yang membuat seperti kurang efektifnya kegiatan belajar dari panti. Dikarenakan banyaknya anak-anak yang berada disana mulai SD sampai SMA sehingga bisa dipastikan untuk jaringan diperlukan hal yang cukup besar untuk bisa terus belajar secara fokus dan tidak tertinggal oleh materi yang diberikan oleh gurunya secara *online*.

Perubahan perilaku yang terjadi membuat anak-anak tersebut selalu merasa bersyukur dan menerima kondisi yang ada serta selalu sabar bahwa Allah SWT akan memberikan jalan yang terbaik akan menjadi kunci optimis untuk melawan Covid-19 dan jangan pernah menyerah untuk melawannya kita harus tetap semangat sampai wabah ini berakhir di bumi ini.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan edukasi ini telah menunjukkan peningkatan pengetahuan untuk anak-anak panti dan mengetahui tindakan yang harus dilakukan selama pandemi ini, dengan edukasi ini anak-anak juga sudah mulai memunculkan rasa percaya diri saat melakukan pembelajaran dengan media elektronik dan tidak merasa canggung atau kebingungan menggunakan media elektronik saat pembelajaran sekolah berlangsung. Selain itu dalam menonton film tersebut terdapat pembelajaran yang dapat diambil yakni untuk menerapkan sifat saling memahami, menghargai, menyayangi dan mengasihi sesama.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Selaku Anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UMJ yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga KKN ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga KKN *Online* ini berjalan dengan lancar.
3. Semua pihak yang telah membantu selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat

selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan

*Education 1 / Tarbiatuna*, 1(1), 1–21.  
<http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/tarbiatuna/article/view/219>

#### DAFTAR PUSTAKA

Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.

Jurnal Pendidikan Dasar | p-ISSN 2685-7642 | e-ISSN 2685-8207 Vol.2 No.2 Desember 2020 | Hal 1-13 Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Bramastia, & Purnama, E. K. (2021). Program Bantuan Kuota Belajar KEMENDIKBUD DI MASA PANDEMI. *Jurnal EPISTEMA*, 2(1).

Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 1

BNPB. (2020). *Statistik Perkembangan COVID-19 Indonesia. In Gugus Tugas Pecepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia*.

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>

Mandailina, V., Syaharuddin, S., Pramita, D., Ibrahim, I., & Haifaturrahmah, H. (2021). Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Selama Pandemi Covid-19: Sebuah Meta-Analisis. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 3(2), 120–129.  
<https://doi.org/10.31605/ijes.v3i2.955>

Nurfurqon, A. (2020). Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Penanganan Covid-19: Perspektif Hukum Administrasi Negara. *Jurnal Yustika: Media Hukum Dan Keadilan*, 23(01), 13–23.  
<https://doi.org/10.24123/yustika.v23i01.2864>

Srihartini, Y., & Pratami, M. L. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pandemi Covid-19. *TARBIATUNA Journal of Islamic*